

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai *p value* 0,002 ($0,002 < 0,05$).
2. Karakteristik responden mayoritas berusia 46-55 tahun, paling banyak berjenis kelamin laki – laki, berstatus fisik ASA II, menjalani lama operasi dengan durasi cepat (< 1 jam), memiliki tingkat pendidikan terakhir sebagian besar SLTA, pekerjaan paling banyak pekerja swasta, dan paling banyak berpenghasilan > 1 jt.
3. Indeks massa tubuh responden paling banyak yaitu indeks massa tubuh dengan kategori normal sebanyak 43 responden (68,3%).
4. Angka kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 79,4 % atau 50 dari 63 responden.
5. Ada keeratan hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai keeratan sedang.

B. Saran

1. Institusi IBS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan bagi institusi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat memperhatikan indeks massa tubuh pasien yang akan menjalani operasi dengan teknik *spinal* anestesi.

2. Perawat Anestesi di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan perawat anestesi melakukan observasi suhu tubuh pasien saat intra operasi sehingga kejadian hipotermi dapat di cegah dan ditangani dengan tepat.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam terkait dengan faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.